

Macro Strategy Weekly

Lionel Priyadi

Your Lifelong
Investment Partner

www.samuel.co.id

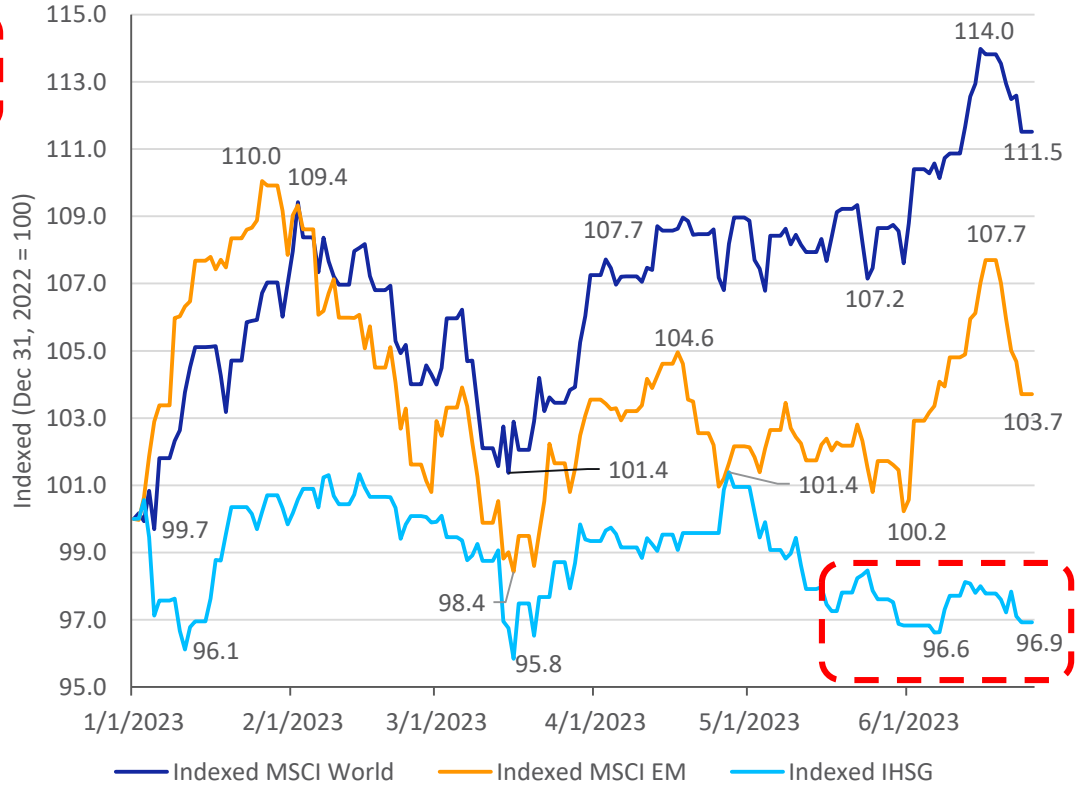
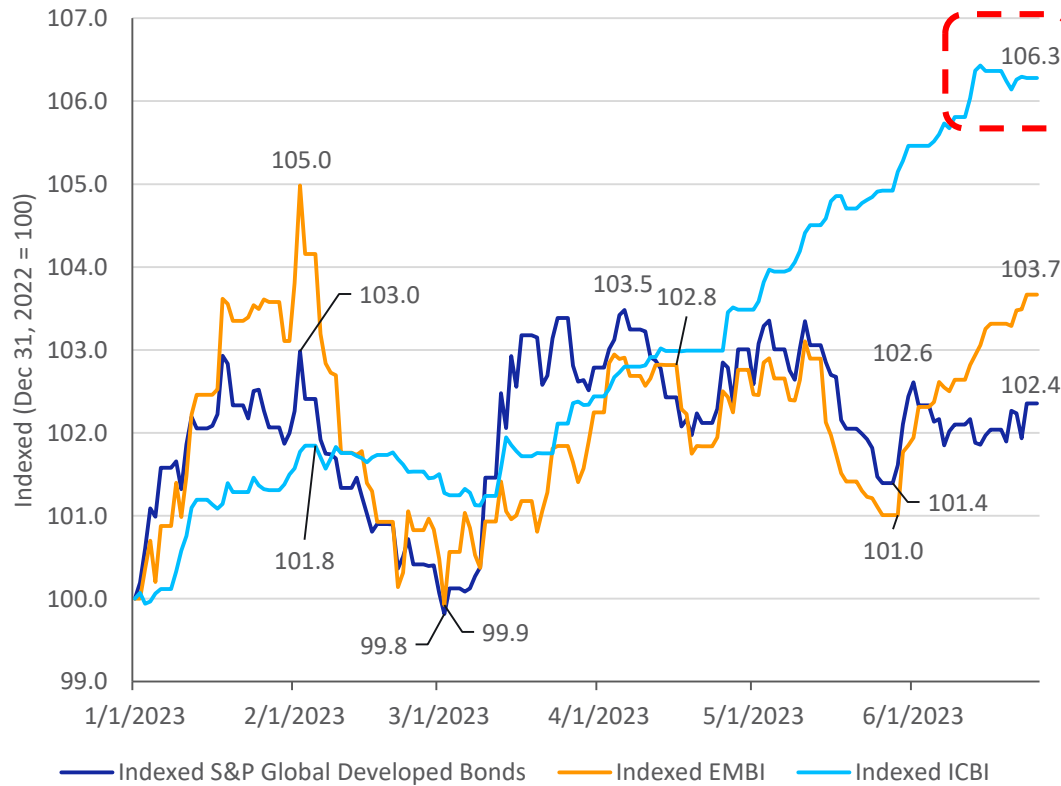


Update Minggu Sebelumnya 19 – 25 Juni 2023

Momentum pasar global berbalik akibat kemungkinan Fed *rate hike* Juli dan memburuknya situasi di Eropa

Pasar obligasi domestik = dari *bullish rally* ke *sideways*

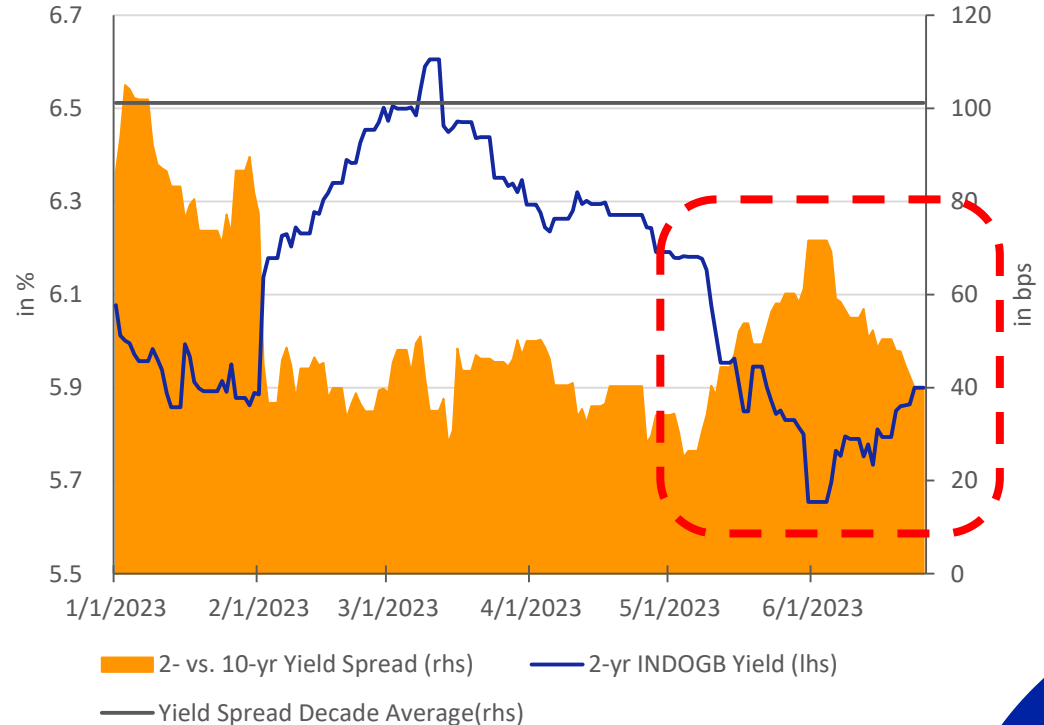
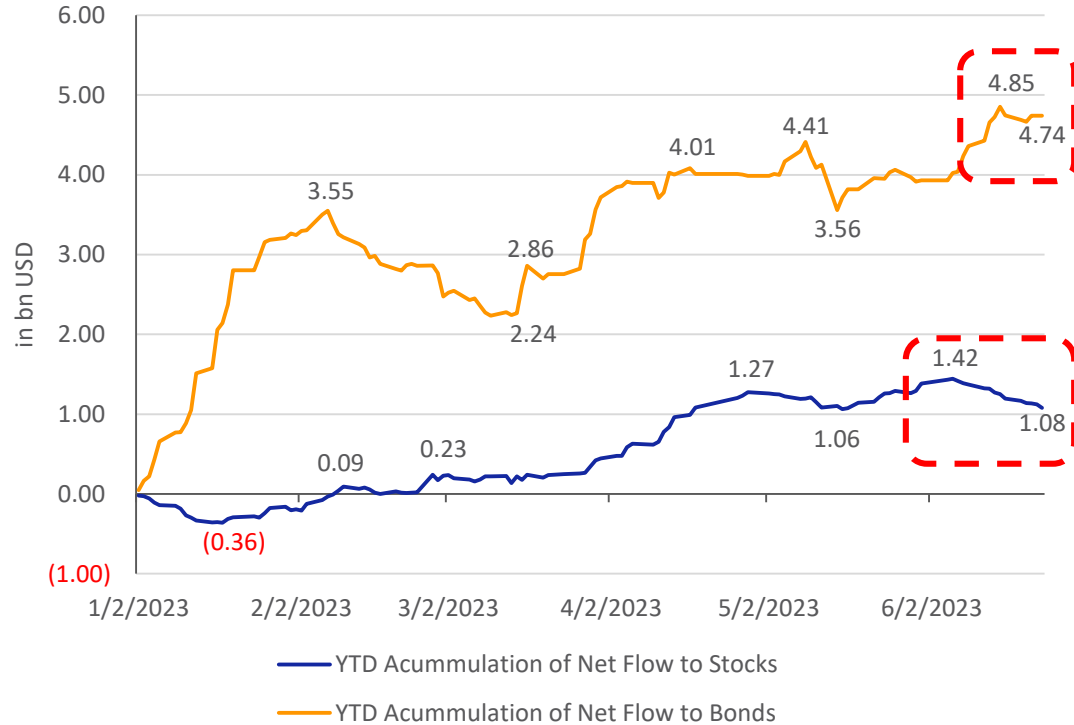
IHSG = *sideways* berlanjut menjadi *double bottoms*



Source: Bloomberg, SSI Research

Modal asing terus keluar dari IHSG, ragu-ragu untuk masuk ke pasar obligasi Indonesia

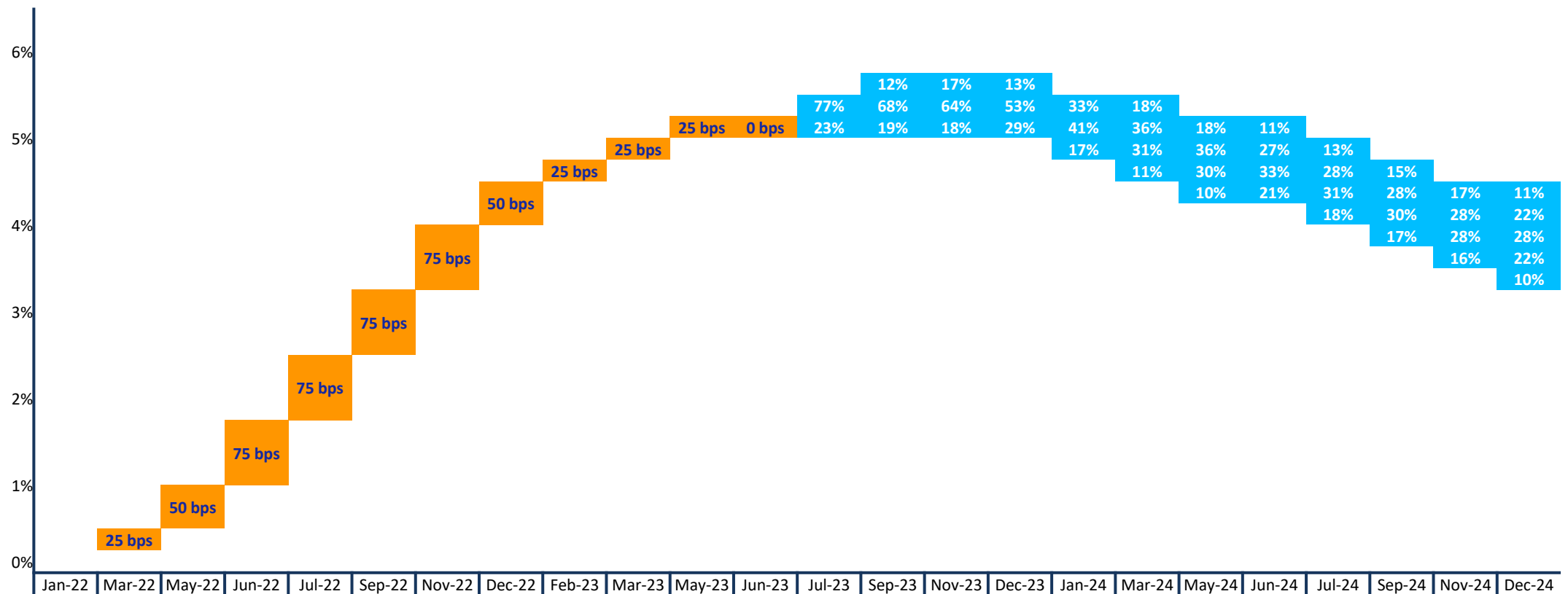
Bullish steepening terkikis, tertahan di area support INDOGB 2Y: 5.9%; 10Y: 3.35%



Source: IDX, Bloomberg, SSI Research

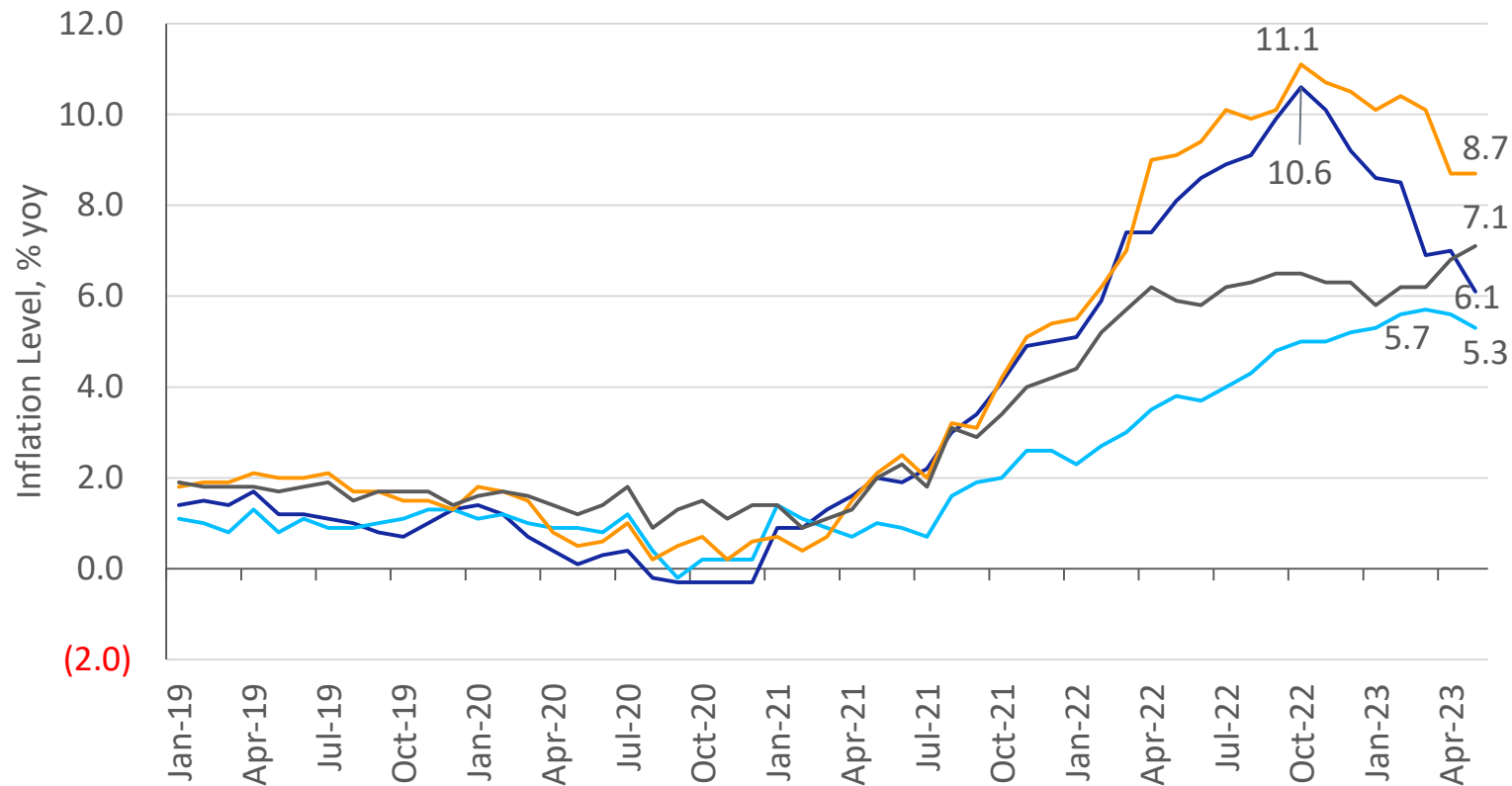
Ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga Fed masih bertahan 1X25 bps di 2H23

Menunggu rilis data inflasi PCE bulan Mei minggu ini serta data pasar tenaga kerja dan inflasi CPI Juni pada 2 minggu pertama bulan Juli



Source: CME Group, Federal Research, SSI Research

Kondisi inflasi di Inggris genting, memaksa BOE menaikkan suku bunga 50 bps disertai potensi kenaikan tambahan minimal 2X25 bps

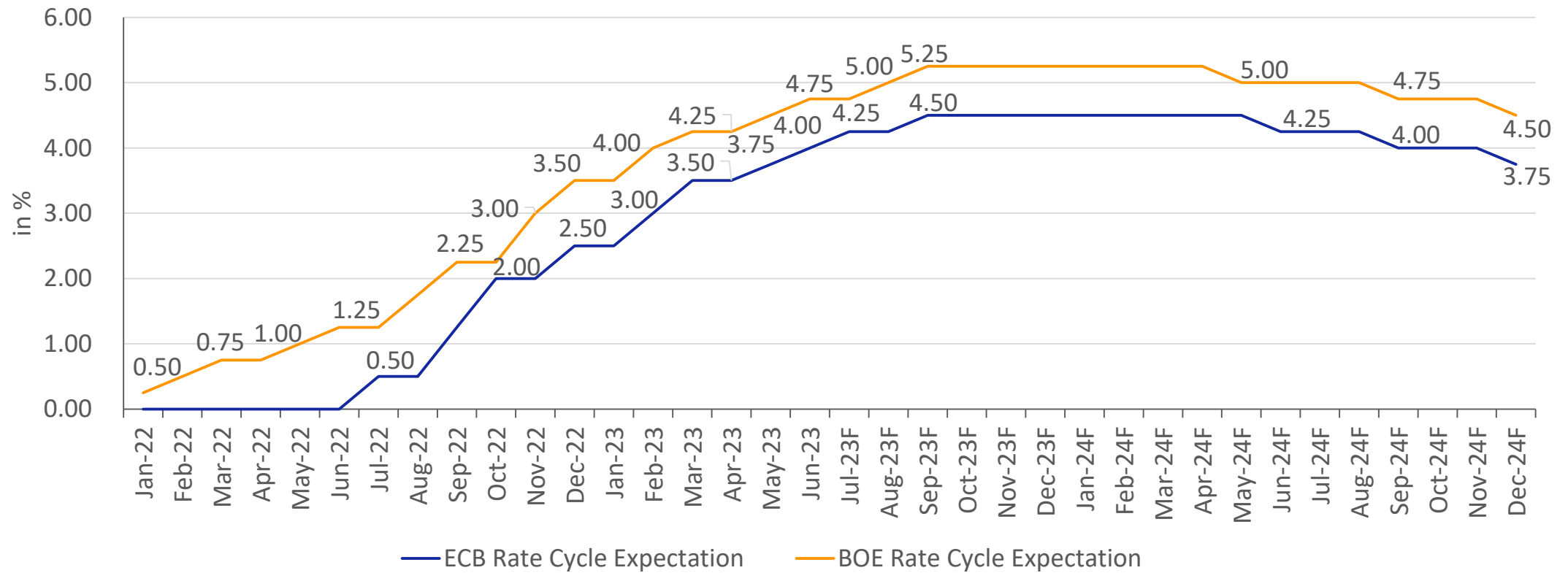


- Inflasi umum zona Euro
- Inflasi inti zona Euro
- Inflasi umum Britania Raya
- Inflasi inti Britania Raya

Source: ONS, Eurostat, Bloomberg, SSI Research

Potensi Kenaikan suku bunga *terminal* BOE (+75 bps) dan ECB (+25 bps) dapat mendorong ekonomi Eropa ke jurang resesi yang lebih dalam

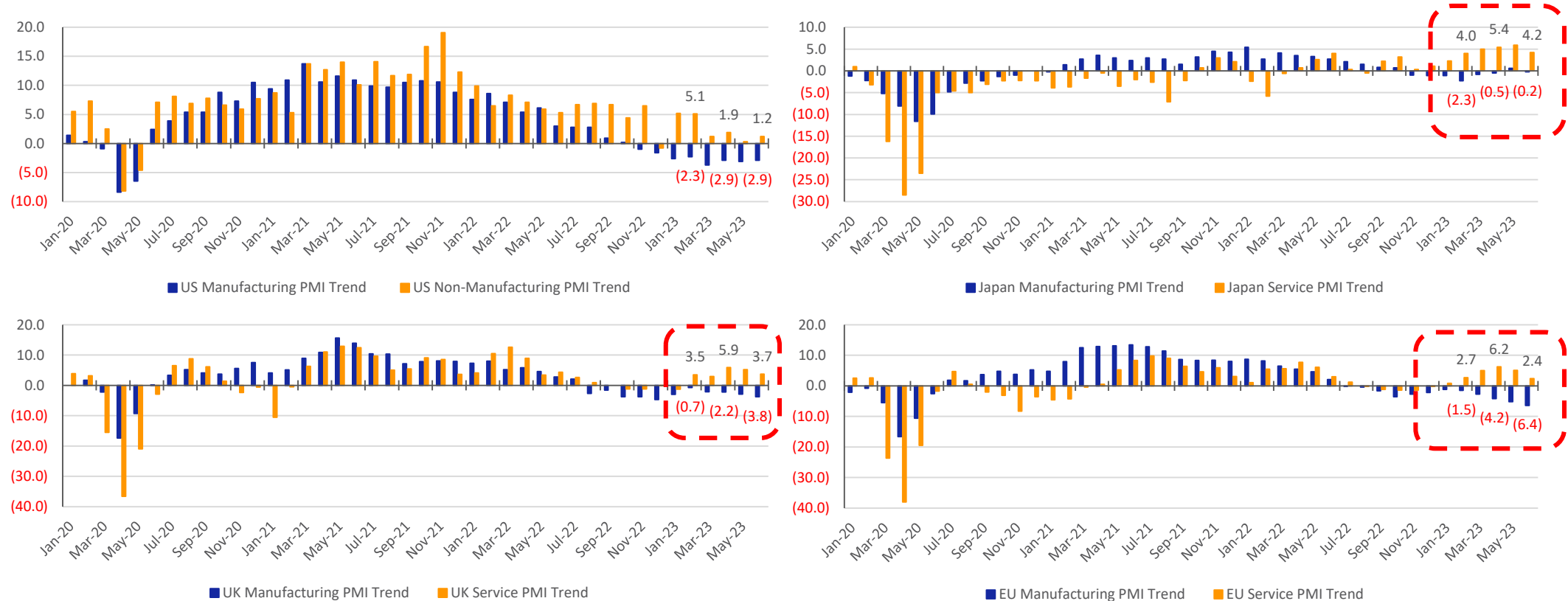
Kenaikan suku bunga ECB bulan September masih penuh tanda tanya, meskipun Gubernur ECB Lagarde sudah memastikan kenaikan bulan Juli



Source: S&P, Bloomberg, SSI Research

Tanda-tanda resesi di Amerika Serikat dan Eropa semakin kuat, *hard landing* di 2H23 sulit terelakkan akibat potensi kenaikan *terminal rate*

Sebaliknya, ekonomi Jepang berpotensi mengalami ekspansi pada 2H23



Source: S&P, Bloomberg, SSI Research

Pandangan Kami

Kondisi ekonomi global masih akan terus bergejolak hingga tiga minggu ke depan yang menyebabkan investor asing merasionalisasi portofolio mereka di Indonesia

- Saat ini investor asing tengah mengantisipasi kemungkinan kenaikan suku bunga Fed bulan Juli, yang salah satunya akan ditentukan oleh rilis data inflasi umum dan inti PCE pada Jumat ini (30/6)
- Menurut kami, probabilita kenaikan suku bunga Fed akan menurun bila inflasi inti PCE turun hingga di bawah 4.5% yoy dan inflasi umum PCE turun lebih rendah dari 3.6% yoy
- Kami memperkirakan kondisi saat ini akan berdampak negatif terhadap pergerakan USD/IDR pada minggu ini maupun hingga pertengahan Juli dengan potensi depresiasi menuju IDR 15,000-15,200 per USD
- Yield INDOGB 10-yr diperkirakan juga akan tetap tertekan di dalam rentang 6.3-6.5%
- Kami merekomendasikan investor untuk mengambil sikap waspada hingga pertengahan Juli

Minggu Ini

26 Juni – 2 Juli 2023

Tanggal rilis data-data penting



27 Juni 2023

Indeks kepercayaan konsumen *conference board* Amerika Serikat (May: 102.3; Cons Jun: 104)



29 Juni 2023

Indeks kepercayaan ekonomi (May: 96.5; Cons Jun: 95.7), kepercayaan industri (May: -5.2; Cons Jun: -5.6) dan kepercayaan jasa zona Euro (May: 7; Cons Jun: 5.1)



30 Juni 2023

PMI manufaktur resmi pemerintah Tiongkok (May: 48.8; Cons Jun: 49)



30 Juni 2023

PMI jasa resmi pemerintah Tiongkok (May: 54.5; Cons Jun: 53.7)



30 Juni 2023

Inflasi umum (May: 6.1% yoy; Cons Jun: 5.6% yoy) dan inflasi inti zona Euro (May: 5.3% yoy; Cons Jun: 5.5% yoy)



30 Juni 2023

Inflasi umum PCE (Apr: 4.4% yoy; Cons May: 3.8% yoy) dan inflasi inti PCE Amerika Serikat (Apr: & Cons Jun: 4.7% yoy)



Thank You

Your Lifelong
Investment Partner

Lionel Priyadi

PT Samuel Sekuritas Indonesia

Menara Imperium, 21st Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1

Jakarta 12980, Indonesia

Tel. +62 21 2854 8100 | www.samuel.co.id

 [samuelsekurasindonesia](https://www.instagram.com/samuelsekurasindonesia)

 [samuelsekuras](https://twitter.com/samuelsekuras)

 [SamuelSekuritasIndonesia](https://www.youtube.com/SamuelSekuritasIndonesia)